

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Memasuki era globalisasi persaingan semakin ketat sehingga secara tidak langsung suatu bangsa dituntut untuk mempunyai sumber daya manusia yang mempunyai kualitas yang tinggi. Salah satu wadah untuk mencetak manusia yang mempunyai kualitas tinggi adalah melalui pendidikan. Pendidikan dibedakan menjadi dua yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Salah satu jenis pendidikan formal adalah sekolah. Usaha pemerintah untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan mewajibkan sekolah 9 tahun. Selain sebagai warga Negara yang berkewajiban untuk memajukan bangsa, kita juga sebagai umat Islam berkewajiban untuk belajar, dan itu adalah wujud ketaqwaan kita kepada Allah.²

Seberapa jauh pendidikan agama Islam di sekolah memperkuat nilai-nilai kebangsaan (kebebasan, persamaan, keadilan, toleransi, dan persatuan) dan negara bangsaberdasar Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan agama Islam di Indonesia apa lagi di sekolah negeri-seharusnya bukan hanya membentuk manusia Indonesia yang taat agama, melainkan sekaligus juga membentuk warga negara yang beradab dan berperilaku kemanusiaan. Hasil akhir pendidikan agama bukan hanya Muslim yang rajin sholat dan penganut Kristen yang taat ibadah di gereja (religious mission). Namun, hasil akhir pendidikan agama juga harus mampu membentuk siswa menjadi warga negara yang menghormati perbedaan satu sama lain, serta mampu bekerjasama mengatasi permasalahan-permasalahan bersama meski memiliki keyakinan

²Sakman Bakhtiar, *Pendidikan Kewarganegaraan Dan Degradasi Moral Di Era Globalisasi, Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ilmu-ilmu Sosial, Hukum, & Pengajarannya*, Volume XIV Nomor 1, April 2019 (halaman 01 - 08), hlm. 1.

dan latar belakang berbeda (civic mission). Sukarno menegaskan pada sidang Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI), 1 Juni 1945 bahwa bertuhan yang tumbuh di Indonesia haruslah "bertuhan secara kebudayaan, yakni dengan tiada egoisme agama berkeadaban hormat menghormati, berbudi pekerti. Penekanan pada dimensi kemanusiaan dalam kehidupan beragama dapat dipahami karena sikap masyarakat Indonesia.³

Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya bahwa ilmu pendidikan Islam adalah paradigma atau model pendidikan yang merujuk pada nilai-nilai ajaran Islam, yang menjadikan Alquran dan as-sunnah sebagai sumber formal dan material pendidikan. Oleh karena itu, dalam ilmu pendidikan Islam komponen yang wajib dan amat penting di mana ada para pendidik, para murid atau anak didik, materi pendidikan, perbuatan mendidik, metode pendidikan, evaluasi, tujuan pendidikan, alat-alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan.

Minat belajar sangat diperlukan dalam setiap suatu hal apa lagi dalam proses belajar siswa, dimana suatu mata pelajaran hanya dapat dipelajari dengan baik apabila bila pelajar dapat memusatkan perhatian terhadap pelajaran tersebut, dan minat merupakan salah satu faktor yang memungkinkan konsentrasi seseorang dapat memusatkan pemikiran. Pemikiran juga menimbulkan pembelaan dalam usaha belajar, keringanan hati akan memperbesar daya kemampuan belajar seseorang dan juga membantunya tidak mudah melupakan apa yang dipelajarinya. Dan niat merupakan salah satu aspek psikis yang ada pada setiap manusia apabila bila seseorang menaruh minat terhadap suatu maka orang tersebut akan berusaha

³Feith dan Lance Castles, *Pemikiran Politik Indonesia 1945-1965* (Jakarta: LP3ES, 1988), hlm. 24.

dengan sekuat mungkin untuk memperoleh yang diinginkan. Usaha yang dilakukan oleh seseorang tersebut, dapat terjadi adanya dorongan diri yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan.

Pelajaran fiqih merupakan mata pelajaran yang jarang diminati oleh peserta didik karena banyaknya aturan tertulis dan betapa pentingnya matapelajaran ini karena kita sebagai Muslim wajib mengetahui semua aturan atau kewajiban yang harus dilakukan sebagai Muslim atau Muslimah. Sudah menjadi rahasia umum bahwa banyak peserta didik memandang mata pelajaran fiqih sangat kurang menyenangkan dan membosankan. Tetapi pada lokasi penelitian ini seorang guru dapat menarik perhatian peserta didiknya yaitu gimana cara guru menyampaikan materi dengan adanya kesediaan merubah suasana kelas agar peserta didik tidak merasa jenuh berdasarkan dengan strategi pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan.

Permasalahan yang ditemukan di lapangan, di sekolah MTSN 05 Kediri. Minat belajar siswa yang kurang baik dapat dilihat dari sikap belajar siswa yang belum seluruhnya aktif dalam mengikuti pembelajaran, masih ada beberapa siswa tidak terlihat aktif dalam mengikuti mata pelajaran fiqih, masih ada beberapa siswa yang diam atau pasif dari pada berinteraksi dengan guru dan teman-temannya, meskipun guru berusaha untuk membimbing siswa agar selalu aktif, interaktif dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, rasa ingintahu dan keinginan untuk belajar masih kurang terlihat dari beberapa siswa yang mengikuti pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar kurang kondusif serta kurang menyenangkan.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini yaitu peneliti fokus hanya pada upaya guru meningkatkan minat belajar siswa, terhadap mata pelajaran fiqih kelas VII MTsN 5 Kediri.

C. Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimana persiapan guru fiqih dalam mengajar di MTsN 5 Kediri?
2. Bagaimana strategi yang digunakan oleh guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar instrisik peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTsN 5 Kediri?
3. Bagaimana strategi guru fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar ekstrinsik di MTsN 5 Kediri?
4. Bagaimana evaluasi pencapaian guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran fiqih kelas VII MTsN 5 Kediri?

D. Tujuan dan manfaat penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persiapan guru fiqih dalam mengajar di MTsN 5 Kediri?
2. Untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar instrisik peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MTsN 5 Kediri?
3. Untuk mengetahui strategi guru fiqih untuk meningkatkan motivasi belajar ekstrinsik di MTsN 5 Kediri
4. Untuk mengetahui evaluasi pencapaian guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran fiqih kelas VII MTsN 5 Kediri?

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai di atas. Maka, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi sekolah, guru agama, orang tua, masyarakat, serta dapat dijadikan sebagai panduan bagi pendidik dalam upaya meningkatkan minat belajar.

2. Secara praktis

- a. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar atau standar dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan minat bakat peserta didik, sehingga sekolah dapat menciptakan prestasi sehingga sekolah menjadi lebih maju dengan banyaknya prestasi-prestasi yang diperoleh oleh peserta didik.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk berinovasi dalam meningkatkan strategi pelajaran terhadap peserta didik
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menambah referensi wawasan, informasi baru dan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian meningkatkan minat bakat.

E. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami isi pembahasan perlu terlebih dahulu dijelaskan mengenai istilah yang dipakai dalam penelitian yang berjudul “**Strategi Guru Fiqih Dalam Meningkatkan**

Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Vii Di Mtsn 5 Kediri", maka penulis akan mengiden tifikasi sebagai berikut:

1. Secara konseptual

Strategi adalah suatu rencana tentang cara-cara penggunaan potensi dan sarana yang ada untu kmeningkatkan efektivitas dan efisiensi dari suatu sasaran kegiatan. Secara umum strategi dapat berupa garis-garis besar Ha-luan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Berkaitan dengan masalah belajar dan pembelajaran strategi bisa di-artikan sebagai pola-pola umum dari kegiatan guru anak didik dalam upaya mengoptimalkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang telah di tetap-kan.⁴

a. Guru Fiqih

Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.⁵

Berdasarkan pendapat diatas, jelaslah betapa pentingnya peranan guru dan beratnya tugas serta tanggung jawabnya terutam dalam pengembangan potensi manusia (anak didik). Pekerjaan guru adalah suatu jenis pekerjaan yang tidak bisa dilihat hasilnya, seorang guru akan merasa bangga, puas dan merasa berhasil dalam tugasnya mendidik dan mengajar apabila diantara muridnya dapat menjadi seorang pelopor atau berguna bagi bangsanya. Mengingat Pendidikan selalu berkenaan

⁴JOHAR, Rahmah, *Strategi Belajar Mengajar* /oleh Rahmah Johar & Lanifah Hanum. Ed.1, Cet. 1 Yogyakarta: Despublish, Oktober 2016. hlm.1

⁵Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi BelajarMengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru* (Jakarta: Rajawali Cet k V, 2005), hlm. 125.

dengan upaya pembinaan manusia, maka keberhasilan pendidikan sangat tergantung kepada unsur manusianya.

- b. Minat merupakan dasar dan pendorong bagi seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan jika ingin mencapai tujuan yang diharapkan. Minat merupakan suatu landasan yang meyakinkan demi keberhasilan suatu proses belajar. Peserta didik yang memiliki minat terhadap suatu obyek akan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap materi yang dipelajarinya. Guru perlu membangkitkan minat belajar siswa agar dapat bergairah untuk menerima pelajaran, menyadarkan siswa agar terlibat langsung dalam pembelajaran, belajar dengan menyenangkan dan dapat menggunakan berbagai metode, strategi, teknik dan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan.
- c. Belajar adalah suatu proses interatif dari hasil kegiatan pendidikan dan belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Dalam pembelajaran guru memegang peran yang sangat penting didalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran. Agar setiap rencana pembelajaran dapat direalisasikan dengan baik, maka setiap pendidik perlu memiliki kemampuan merancang pembelajaran dengan baik dan membangkitkan minat belajar peserta didik.

2. Secara Oprasional

Penelitian ini akan mengkaji, strategi siswa dalam meningkatkan strategi belajar dengan mengkaji RPP, rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat seorang pengajar atau guru untuk menggambarkan Langkah-

langkah yang akan di pergunakan dalam proses belajar mengajar. Manfaat dari rencana pembelajaran juga dapat mempermudah guru untuk mengingat hal-hal penting daalam proses belajar dan materi pembelajaran. Sehingga guru dengan mudah menentukan metode yang bagus dan tepat selama berjalannya proses belajar.